

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN PENDANAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



OLEH :

Nama : SAKINAH

NPM : 1705170241

Prodi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 13 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SAKINAH
NPM : 1705170241
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN PENDANAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Penguji II

(M. SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc)

Pembimbing

(BAIHAQI AMMY, SE., M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : SAKINAH
NPM : 1705170241
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN PENDANAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2022

Pembimbing Skripsi

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sakinah
NPM : 1705170241
Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Identifikasi masalah ditambah sesuai judul - tujuan masalah sesuai dgn identifikasi masalah - tambah teori latar sesuai judul	18/3 2022	
Bab II	- Penambahan variabel moderating - Perbaiki penulisan	18/3 2022	
Bab III	- Jumlah perusahaan dan populasi	19/3 2022	
Bab IV	- Rapiakan dan samakan font, size dan spasi paragraf dan tabel	20/3 2022	
Bab V	- Rapiakan penulisan	20/3 2022	
Daftar Pustaka	Gurukan aplikasi mendeluy	23/3 2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	23/3 2022	

Medan, 24 Maret 2022

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak)



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SAKINAH
NPM : 1705170241
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN PENDANAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



SAKINAH

ABSTRAK

Sakinah. 1705170241. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia.

Sakinah16121998@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sample yang digunakan berjumlah 9 perusahaan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs resmi BEI www.idx.co.id. Serta laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji t, uji F, koefisien determinasi dan *moderating regression analysis*. . Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 26.00 for windows. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. Keputusan pendanaan sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. Keputusan pendanaan sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa efek indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan.

KATA PEN/GANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis haturkan Shalawat dan salam kepada junjungan kita Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang menderang. Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, ayahanda tercinta Armia dan ibunda tersayang Siti Asiah Manik serta kedua saudara saya (Fadli dan Nadil) yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, motivasi serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E.,MM.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Baihaqi Ammy, S.E.,M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dan memberikan arahan yang banyak dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
11. Teman seperjuangan selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis (Mevia Sekar A, Syahfitri Arif, Bella Winelia, Nafischa Erning Nabilah, dan R.Roro canggih Mukti Permesti)
12. Teman-teman Kelas E Akuntansi Pagi dan Kelas Konsentrasi Manajemen Pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung dan memotivasi penulis.
13. Malik Zahar Syahbana, yang sudah membantu serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas bantuan dan pengorbanan mereka dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih banyak dan mohon maaf sebesar-besarnya untuk setiap kesalahan dan kekhilafan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, Mei 2022

Penulis

Sakinah

1705170241

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan & Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.5.2 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	16
2.1.3 Profitabilitas.....	19
2.1.4 Keputusan Pendanaan.....	23
2.2 Kerangka Konseptual.....	25
2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan sebagai Variabel Moderating.....	26
2.3 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.2.1 Variabel Dependen.....	32
3.2.2 Variabel Independen.....	32
3.2.3 Variabel Moderating.....	33

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3.1 Tempat Penelitian.....	33
3.3.2 Waktu Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	37
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.6.1.3 Uji Autokorelasi.....	39
3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.7 Uji Hipotesis.....	40
3.7.1 Uji T.....	40
3.7.2 Uji F.....	41
3.7.3 Adjusted R Square	43
3.8 Uji Moderating Regression Analysis(MRA).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Data Penelitian	43
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	43
4.2.2 Hasil Asumsi Klasik	44
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	44
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	47
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi	47
4.2.2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.2.3.1 Hasil Uji Parsial	49
4.2.3.2 Hasil Uji Simultan.....	50
4.2.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
4.2.4 Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA).....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60

5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	46
Gambar 4.3 hasil Uji Heterokedastisitas	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Masalah	6
Tabel 3.1 defenisi Operasional variabel.....	30
Table 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Parsial	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Simultan.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Moderating (Persamaan 1)	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Moderating (Persamaan 1)	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Moderating (Persamaan 2)	54
Tabael 4.11 Hasil Uji Moderating (Persamaan 2).....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya diperhatikan oleh perusahaan dan investor tetapi juga oleh para kreditor dan pemerintah (Rialdy, 2018). Tujuan utama perusahaan meningkatkan kinerjanya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena jika nilai perusahaan tinggi itu akan diikuti oleh kemakmuran tinggi bagi para pemangku kepentingannya (Pohan et al., 2020). Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan (Yanti dan damayanti, 2019). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba.

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap level keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran kesuksesan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham. Jika harga saham tinggi, maka nilainya pun ikut tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat (Suwardika & Mustanda, 2017). Hal ini berdampak positif dalam meningkatnya kepercayaan pasar, tak hanya kepercayaan pasar pada saat ini, namun juga prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut Wiagustini (2010:9) Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula (Wijaya dan Panji, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. Brigham dan Houston (2011:152) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan keputusan pendanaan. Menurut Machfoedz (1994), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Apabila terjadi peningkatan kinerja suatu perusahaan maka mampu menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal yang berujung pada kenaikan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016)

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang

dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan public dibandingkan dengan perusahaan kecil. Riyanto (2011:299) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut (Yanti & Darmayanti, 2019).

Menurut R. Agus Sartono (2010:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Meningkatkan laba dan memaksimumkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2006). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* disebut dengan profitabilitas. Jika *profit* yang dihasilkan perusahaan mengalami peningkatan secara terus-menerus maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga akan membuat investor ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan (Nurwani, 2019). Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana

semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROE (*Return On Equity*). *Return on Equity Ratio* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (net worth), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bawa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik (Hani, 2015).

Menurut Harmono (2011:231) keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset tetap. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Sutrisno, 2013: 5). Hal ini dimulai dengan menentukan jumlah total aset yang harus dipegang oleh perusahaan. Manajer keuangan perlu menentukan jumlah mata uang yang muncul garis perusahaan disisi kiri neraca, yaitu ukuran perusahaan (rata-rata total penjualan bersih untuk tahun tertentu sampai beberapa tahun tertentu). Tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, akan semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi dalam perusahaan karena pendanaan perusahaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendirinya. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut,

penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang akan mempengaruhi kinerja perusahaan dimana bila semakin tinggi beban maka resiko yang ditanggung perusahaan juga tinggi begitupun sebaliknya. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat meningkatkan utang diharapkan perusahaan dapat menangkap sinyal positif tersebut dari perusahaan menjadi prospek yang baik dimasa mendatang (Anggraini, 2015).

Keputusan pendanaan yang menggambarkan kebijakan manajemen keuangan untuk mendapatkan dana baik dari pasar uang maupun pasar modal. Setelah mendapatkan dana, manajemen keuangan akan menginvestasikan dana yang diperoleh ke dalam perusahaan. Suatu kombinasi yang optimal dalam penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia dan semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham (Bagaskara, 2020).

Penelitian ini memilih perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah karena pada saat ini sedang mengalami peningkatan harga saham yang signifikan. Harga saham perusahaan farmasi sangat meroket karena di masa covid-19 sekarang sehingga masyarakat bergantung perusahaan farmasi untuk mencari kebutuhan masker, obat-obatan dan vitamin sehingga nilai perusahaan farmasi meningkat.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan atas ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel moderating pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020 yang dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

No	Emiten	Keputusan Pendanaan (DER)				Profitabilitas (ROE)				Ukuran Perusahaan				Nilai Perusahaan (PBV)			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1	DVLA	0,47	0,4	0,4	0,5	0,13	0,17	0,17	0,17	21,22	21,24	21,33	21,41	1,95	1,81	1,91	2,04
2	INAF	0,65	0,65	1,74	2,98	0,03	0,02	0,02	0,02	28,06	27,99	27,95	28,17	35,74	41	31,48	29,02
3	KAEF	1,37	1,82	1,47	1,47	0,12	0,23	0,64	0,64	29,44	29,88	23,63	23,59	5,83	5,19	5,88	3,37
4	KLBF	0,19	0,19	0,21	0,23	0,17	0,17	0,15	0,15	30,44	30,53	30,64	30,75	5,59	4,89	5,14	3,98
5	MERK	0,38	1,44	0,52	0,52	0,25	2,25	0,13	0,13	20,56	20,96	20,62	20,65	6,24	3,02	3	2,4
6	PYFA	0,46	0,57	0,53	0,45	0,04	0,08	0,06	0,06	25,8	25,96	25,97	26,15	0,9	0,89	0,8	3,31
7	SCPI	0,47	0,66	1,29	0,92	6,55	0,26	0,18	0,18	21,02	21,21	21,07	21,19	0,28	0,23	0,23	1,25
8	SIDO	0,09	0,15	0,15	0,19	0,18	0,23	0,0003	0,0003	14,97	15,02	15,08	15,16	2,99	4,27	4,16	7,49
9	TSPC	0,46	0,45	0,45	0,43	0,09	0,1	0,1	0,1	29,64	29,7	29,76	29,84	1,66	1,17	1,28	1,04

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia berfluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan. Perusahaan DVLA, KLBF, SIDO dan TSPC setiap tahunnya mengalami kenaikan secara terus menerus. Perusahaan yang besar mengindikasikan prospek perusahaan yang baik dan memiliki kondisi yang cenderung lebih stabil (Suardana *et al*, 2020). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Damayanti (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yanda (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang mengalami penurunan *Return On Equity* (ROE) setiap tahunnya yaitu INAF, KAEF, MERK. Apabila ROE menurun maka laba yang dihasilkan akan menurun pula. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Robiyanto et al., 2020) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan. Semakin tinggi nilai DER dalam suatu perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena dengan nilai DER yang semakin tinggi akan membuat perusahaan harus membayar hutang yang lebih tinggi sehingga akan mendapatkan penghematan pajak yang berakibatkan pada kenaikan nilai perusahaan. Ada beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang nilai perusahaannya dibawah satu (1) dimana hal ini berarti harga saham dibawah nilai buku.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan masih terjadinya perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa identifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Adanya penurunan Debt to Equity Ratio yang diikuti dengan penurunan Nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Adanya kenaikan Ukuran perusahaan yang tidak diikuti dengan kenaikan Nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami kenaikan
3. Adanya penurunan Profitabilitas yang tidak diikuti dengan kenaikan Nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka batasan masalah pada ukuran perusahaan yang menggunakan logaritma total aset, pada profitabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), keputusan pendanaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), pengukuran untuk nilai perusahaan *price to book value* (PBV).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini menjadi

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah keputusan pendanaan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah keputusan pendanaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan.
- 2) Dapat memberikan bukti secara empiris bahwa adanya pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan sebagai variabel Moderating.

b) Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dengan memberikan gambaran dan informasi mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan sebagai variabel Moderating.

c) Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan. Bagi peneliti lainnya yang akan melanjutkan penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan referensi sesuai dengan judul skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan (Aprillia, 2019). Menurut Puspita (2011), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000. hal. 7). Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Suryandani, 2018). Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, hal ini menjadikan nilai perusahaan menjadi sangat penting. Calon investor akan memandang baik perusahaan dengan baiknya nilai perusahaan tersebut, karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Selain itu prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan

di masa mendatang dapat digambarkan melalui nilai perusahaan (Ardiansyah, 2019).

Dari beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah peningkatan satu persepsi yang baik bagi perusahaan, apabila seorang investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut tertarik untuk berinvestasi.

b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Berdasarkan pemaparan Christiawan dan Tarigan (2007), terdapat macam-macam konsep nilai yang memaparkan nilai perusahaan, antara lain:

1. Nilai Nominal

Merupakan nilai formal yang terdapat pada anggaran dasar perusahaan, dipaparkan secara jelas dalam neraca perusahaan serta tertulis jelas dalam surat saham.

2. Nilai Pasar

Nilai ini juga sering disebut dengan kurs. Merupakan harga yang terbentuk dari tawar menawar di pasar saham. Sehingga kurs tidak sembarangan terbentuk, karena hanya ada ketika saham perusahaan diperdagangkan di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai yang berkaitan dengan perkiraan nilai riil sebuah perusahaan. Dalam kaidah nilai intrinsik, nilai perusahaan tak hanya dipandang dari sejumlah aset yang dimiliki, namun juga dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.

4. Nilai Buku

Nilai Buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total asset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai Likuidasi adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

c. Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Sutrisno (2009:224), mendefinisikan rasio penilaian adalah: Suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham. Menurut Weston dan Copeland (2008:224) rasio penilaian terdiri dari: Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Dan Rasio Tobin's Q. Dari pengukuran nilai perusahaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Price Earning Ratio (PER)

Rasio PER mencerminkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan yang membuat penafsirannya menjadi sulit. Semakin tinggi resiko, semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio PER. Rasio ini menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

PER adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah dipublikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standard pelaporan

keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. PER disebut juga sebagai pendekatan *earning multiplier*, yang menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap *earning* (Harmono, 2009).

$$P_0 = P_0 / \left(\frac{E_1}{j} \right)$$

PER = Market Price/Earning Per Share

Keterangan :

P_0 = harga pasar suatu sekuritas

E_1 = laba (earning)

j = jumlah lembar saham beredar

EPS = laba / jumlah saham beredar.

2. Price to Book Value (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan pada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Dalam rasio ini bisa digunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

3. Rasio Tobin's Q

Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental. Tobin's Q yang merupakan konsep dari James Tobin (1967). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan Tobin's Q yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, Veronica (2016) berpendapat jika Tobin's Q suatu perusahaan tinggi, akan membuat investor untung menanamkan modal pada perusahaan tersebut karena prospek perusahaan akan baik kedepan, semakin tinggi tingkat rasio Tobin's Q suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dikatakan semakin mampu dan berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Analisis Tobin's Q < 1 maka menunjukkan nilai buku asset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan, sehingga perusahaan akan menjadi sasaran akuisisi yang menarik baik untuk digabungkan dengan perusahaan lain ataupun untuk dilikuidasi karena nilai saham tersebut dihargai rendah (undervalued) (Fitri, 2013).

$$Q = \frac{MVE+D}{TA}$$

Keterangan

Q = Nilai Tobin's Q

TA = Total Aset Perusahaan

MVE = Nilai Pasar Saham

D = Nilai Buku Total Hutang

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai perusahaan

Terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah keputusan investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang

dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013).

Profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga *profit* yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. (Kasmir, 2008 hal.8). Jika harga saham yang dimiliki perusahaan tinggi maka mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan karena perusahaan dianggap mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Alfredo, 2011) adalah:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam *allocation of fund* atau pengalokasian dana dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk menandai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan.

3. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai deviden dari pada ditahan untuk di investasikan kembali dalam perusahaan.

4. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun.

5. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba dari satu periode ke periode tertentu. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Kamludin dan Indriani, 2012 hal. 5) adalah :

1. Keputusan investasi tentang alokasi dana ke berbagai macam aktiva.
2. Keputusan mendapat modal dalam kombinasi yang ideal antara modal asing dan modal sendiri.
3. Keputusan tentang kebijakan deviden kepada pemegang saham.

Karena faktor-faktor tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, dan ditujukan oleh meningkatnya nilai perusahaan atau harga saham.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018). Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Analisa, 2011).

Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan penjualan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Ukuran perusahaan merupakan determinan dari struktur keuangan untuk alasan sebagai penentu tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh suatu dana dari pasarmodal dan sebagai penentu kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan Sawir (2004). Total asset yang besar secara tidak langsung berdampak pada tingkat kegiatanoperasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan labaakan semakin besar juga Zuraida (2019). Semakin besar perusahaan, maka akan menarikperhatian para investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut dan perusahaan yang besar memiliki kondisi yang stabil. Para investor akan menilai langsung perusahaan tersebut untuk ditanamkan investasi apakah layak atau tidak. Penentuan ukuran perusahaanmengeinai besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh total asset perusahaan, sedangkan total asset dipilih sebagai penentu ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif stabil dibandingkan dengan nilai market capital dan penjualan Darmadji(2006). Perusahaan yang besar lebih mudah dalam memperoleh sebuah pendanaan dari pasar modal. Sedangkan perusahaan yang masih baru dan perusahaan kecil akan mengalami banyak kesulitan dalam akses ke pasar modal Widyantari dan Yadnya (2017).

b. Jenis- jenis Ukuran Perusahaan

Menurut (Budiasih, 2009) ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk berbagai cara. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 jenis yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium – size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor dan kreditor karena akan berhubungan dengan risiko

investasi yang dilakukan. Perusahaan dengan ukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari pada stakeholdersnya, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang berukuran besar juga memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Hal ini membuat berbagai kebijakan perusahaan besar akan memberikan dampak yang besar terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari total aset perusahaan. Semakin banyaknya aset yang dimiliki perusahaan menandakan semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan membuat kegiatan operasi akan lebih kompleks dan bisa memaksimalkan jumlah produksi perusahaan secara lebih efisien. Ini akan berakibat pada peningkatan penjualan dan akhirnya akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

c. Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Menurut Moeljono (2005), pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung dari total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, besaran nilai tambah, besaran pajak terbayarkan, dan seterusnya itu ternyata menjadi bayangan akan kenyataan bahwa korporasi memang identik dengan perusahaan besar. Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu:

1. Ukuran perusahaan = \ln Total Aset. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi

dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan. Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Menurut Setiyadi (2007), ukuran perusahaan juga dapat ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut:

1. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu.
4. Total aktiva, yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

2.1.3 Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profit merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas (Marlina & Sari, 2016). Menurut Kasmir (2008, hal. 196), bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Sedangkan

menurut Riyanto (2009, hal 331) menyatakan Profitabilitas adalah rasio – rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan – keputusan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh saat ini maupun yang masa yang akan datang (Astuty, 2018). Pengertian laba biasa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut (Sembiring, 2019). Untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Hal ini membuat tingkat profitabilitas menjadi sangat penting bagi perusahaan (Rahayu dan Sari, 2015).

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Hanum, 2012).

Menurut Kasmir (2008, hal 197) menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

Menurut Sugiyono (2012, hal 59) menyatakan : “Rasio Profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.” Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa tujuan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal.

b. Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Lestari (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah :

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut.

2) Rasio Aktivitas

Disebut juga sebagai rasio efisiensi atau perputaran mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitya. semakin

ROE menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Untuk meningkatkan ROE maka terdapat faktor – faktor yang mempengaruhinya, adapun menurut ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Sharpe (2006, hal 280), menyatakan :“Secara Efektif, perusahaan dapat mempengaruhi ROE sesudah pajak melalui tiga faktor utama yaitu :

- 1) Beban dibanding penjualan (margin operasi)
- 2) Penjualan dibanding aktiva (perputaran aktiva)
- 3) Biaya atas hutang yang digunakan untuk mendukung struktur Modal Perusahaan.”

Sedangkan Menurut Keown (2001, hal 105), menyatakan : “Untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proposional.
- 2) Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
- 3) Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.
- 4) Meningkatkan penggunaan hutang relatif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Dengan demikian setelah diketahui faktor – faktor yang dapat meningkatkan ROE dan definisinya maka dapat diketahui bahwa dengan menganalisa ROE kita tidak hanya menentukan besar penghasilan yang didapat dari investasi modal yang dilakukan tetapi kita dapat mengetahui lebih lanjut kualitas manajemen perusahaan.

c. Pengukuran Profitabilitas

Menurut Alima (2015) beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin

Untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan.

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

3. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

4. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

2.1.4 Keputusan Pendanaan

a. Pengertian Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Oleh karena itu besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal (Rahmanto, 2017).

Menurut Darminto (2008) keputusan pendanaan (*financing decision*) perusahaan menyangkut komposisi pendanaan berupa ekuitas pemilik (*owner's fund*), kewajiban jangka panjang (*long term loans*) dan kewajiban jangka pendek (*current liabilities*). Sumber modal dapat berasal dari pinjaman jangka panjang, menambah modal sendiri yang berasal laba ditahan maupun dengan emisi saham. Penggunaan hutang merupakan *trade* antara *benefit and cost* dalam menentukan bauran hutang dengan ekuitas yang optimal dalam jangka panjang. Bauran yang optimal akan menyumbangkan antara *benefit and cost* sehingga akan meminimalkan

biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 1998).

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari perusahaan. Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak.

b. Sumber-Sumber Dana Perusahaan

a. sumber dana menurut asalnya:

1) Sumber intern (internal sources)

Dana yang berasal dari sumber dana intern adalah dana atau modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan seperti laba ditahan (retained earning) dan penyusutan (depreciation). Ditinjau dari penggunaan atau bekerjanya kedua dana tersebut di dalam perusahaan tidak ada bedanya. Besarnya laba ditahan atau cadangan dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh selama periode tertentu, dividend policy dan plowing back policy yang dijalankan oleh perusahaan. Meskipun jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu besar, tetapi karena perusahaan mengambil kebijakan bahwa sebagian besar dari laba tersebut dibagikan sebagai dividen, maka bagian laba yang ditahan akan kecil jumlahnya, dan sebaliknya laba ditahan akan cenderung besar kalau perusahaan mengambil kebijakan penanaman kembali dalam perusahaan yang besar. Sumber intern selain berasal dari laba ditahan atau cadangan juga berasal dari setiap depresiasi. Besarnya depresiasi setiap tahunnya tergantung pada metode depresiasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sementara sebelum depresiasi tersebut digunakan untuk mengganti aktiva tetap yang akan diganti,

dapat digunakan untuk membelanjai perusahaan meskipun waktunya terbatas sampai saat penggantian tersebut. Selama waktu itu depresiasi merupakan sumber dana atau modal didalam perusahaannya sendiri.

2) Sumber Ekstern

Sumber Ekstern(external sources) adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, dana yang berasal dari sumber ekstern adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian didalam perusahaan. Dana atau modal yang berasal dari para kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan dan modal yang berasal dari kreditur tersebut biasa disebut sebagai modal asing. Metode pembelanjaan dengan menggunakan modal asing disebut pembelanjaan asing atau pembelanjaan dengan hutang (debt financing). Dana atau modal yang berasal dari pemilik, peserta atau pengambil bagian didalam perusahaan merupakan dana yang akan tetap ditanamkan dalam perusahaan yang bersangkutan, dan dana ini dalam perusahaan tersebut akan menjadi modal sendiri. Metode pembelanjaan dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik atau calon pemilik tersebut disebut pembelanjaan sendiri (equity financing). Dengan demikian maka dana yang berasal dari sumber ekstern adalah terdiri dari modal asing dan modal sendiri.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan bagaimana keterkaitan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Kerangka konseptual dibangun untuk memperlihatkan hubungan atau pengaruh setiap variabel dalam satu penelitian sehingga menimbulkan suatu

hipotesis. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti membuat kerangka konseptual sebagai berikut.

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Mayam, 2014). Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil. Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar cenderung mempunyai laba ditahan lebih besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk melakukan perluasan usaha atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal.

Penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan cara yang sering dilakukan oleh pihak manajer maupun investor dalam menilai dan mengevaluasi kinerja operasional perusahaan, dalam hal ini manajer melihat profitabilitas sebagai target yang harus dicapai oleh perusahaan untuk kemudian dapat menjadi informasi bagi investor dalam mempertimbangkan koefesienan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasinya, yang berarti profitabilitas menjadi ukuran kinerja bagi pihak eksternal untuk menilai kemampuan operasional manajemen. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan (Mareta, 2014).

Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan inilah yang dihindari manajer terkait penilaian kinerja karena investor lebih menyukai kestabilan maupun peningkatan pendapatan daripada pendapatan yang fluktuatif. Intinya, penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2012).

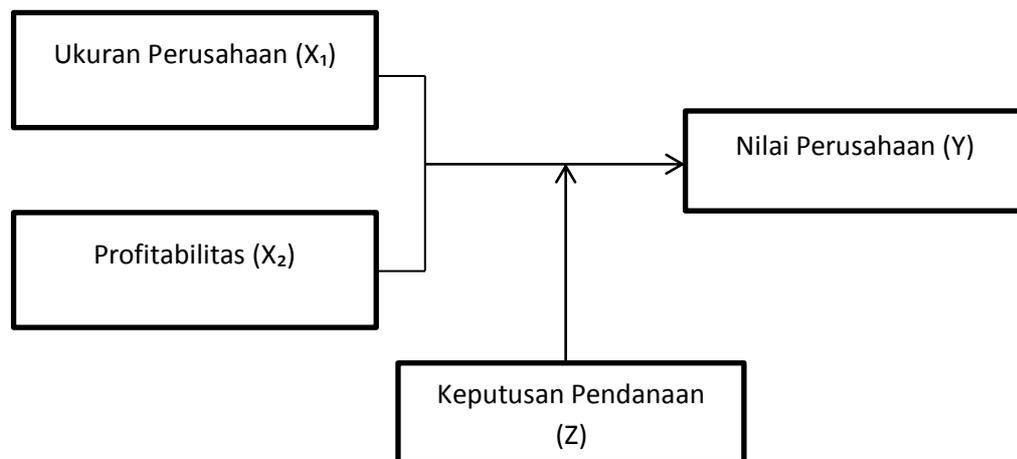
Penelitian yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Yanti dan Damayanti (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Menurut *pecking order theory*, dana eksternal lebih disukai oleh manajer dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan yaitu pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Alasan kedua adalah adanya kekhawatiran manajer bahwa penerbitan saham baru dapat ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh pemodal yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Menurut Keown, (2011:18) menyatakan bahwa pembiayaan datang dari dua sumber utama. Yaitu hutang(kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Keputusan pendanaan dapat diukur dengan menggunakan DER, dimana DER merupakan rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah

hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah besar. Perusahaan yang memiliki pendanaan lebih besar, pada umumnya akan cenderung memilih pembiayaan operasionalnya dengan modal internal dari menggunakan hutang dari eksternal. Dengan adanya keputusan pendanaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan tetapi jangan lupa bahwa perusahaan telah memberi beban resiko kepada investor sehingga bisa berdampak pada nilai perusahaan, maka keputusan pendanaan juga dapat memperkuat dan memperlemah ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Semakin besar keputusan pendanaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, oleh karena itu keputusan pendanaan dapat menjadi variabel moderating antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Adapun gambar kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016 hal 93).

Kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Keputusan pendanaan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2013 hal. 13). Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel moderating pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Defenisi Operasional

Variabel penelitian adalah setiap penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran atau objek pengamatan yang merupakan fenomena yang akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian untuk di observasi atau diukur. Definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2015 hal 38).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, dua variabel independen dan satu variabel moderating yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Ukuran Perusahaan</i> (X_1)	Ukuran perusahaan ini dapat diukur dengan suatu skala yang dapat dibagi perusahaan menurut berbagai cara	Size = Ln Total Aset	Rasio

	(total aktiva, Log size, nilai pasar saham, penjualan dan lain sebagainya).		
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan <i>return on equity</i> (ROE).	$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan yang tinggi.	$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$	Rasio
Keputusan Pendanaan (Z)	Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih perusahaan	$DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.2.1 Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (terikat) adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan menggunakan indikator *Price Book Value*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu :

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan diukur dari rata-rata jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aktiva). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio, Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut (Umi, n.d.).

$$Size = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

2. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir 2012, hal 196). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

3.2.3 Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderating adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan penelitian dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to equity ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang, saham *preferens* dan saham biasa (Radiman & Athifah, 2021).

$$\text{DER} = \frac{\text{liabilitas}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2017-2020.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di mulai dari Bulan Januari 2022 sampai dengan selesai, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.2
Rencana Jadwal penelitian

No	Aktivitas penelitian	2021										2022				
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Jan	Feb	Maret	April	
1	Pengajuan Judul	■														
2	penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■					
3	Seminar Proposal										■					
4	Penyusunan Instrumen											■	■	■		
5	Pengumpulan Data											■	■	■		
6	Penulisan Skripsi												■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau															■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2020 yang berjumlah 10 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *porposive sampling*. Menurut Suliyanto (2008, hal 125) "*porposive sampling* merupakan penetapan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan memberikan informasi yang maksimal". *Porposive sampel* disini menggunakan *judgement sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu.

Dari populasi sebanyak 10 maka diperoleh sampel data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 9 data dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Sampel penelitian sebanyak 9 yang diperoleh dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menyajika laporan keuangan serta data rasio keuangan yang berkaitan dnegan pengukuran variabel yang akan diteliti secara berturut-turut selama 2017-2020.

Daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	1	2
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√
2	INAF	Indofarma Tbk	√	√
3	KAEF	Kimia Farma Tbk	√	√
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√
5	MERK	Merck Tbk	√	√
6	PEHA	Phapros Tbk	√	x
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√	√
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk	√	√

9	SIDO	Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	√	√
10	TSPC	Tempo Scan pasific Tbk	√	√

Sumber : www.idx.co.id, 2021

3.5 Teknik pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara yaitu teknik dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses melalui www.idx.co.id

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah digunakan apakah variabel bebas (Ukuran Perusahaan dan profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Setelah itu dapat diambil kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan program SPSS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012, hal.276) Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variable

dependent (kriterium), bila dua atau lebih variable independent sebagai faktor predictor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya), dan analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variable indevendennya minimal 2. Jadi, persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

α = Nilai intercept/constant

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

ε = Standar error

Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 160) “Uji asumsi klasik bertujuan menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik”. Jika model adalah model yang terbaik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu:

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan alat statistik yang dilakukan, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Erlina (2008:154), Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dan uji normal P-Plot. Kriteria hasil pengujian *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot. Pada hasil data dengan distribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, lalu plotting data residual akan dibandingkan. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel–variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, kita sebut variabel–variabel bebas ini tidak ortogonal (Erlina, 2008:156). Variabel – variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Factor*), jika *VIF* 10 maka tingkat multikolinearitas dapat ditoleransi. Multikolinearitas dilihat juga melalui *TOL* (*Tolerance*). Nilai *TOL* berkebalikan dengan nilai *VIF*. *Tolerance* (*TOL*) mengukur variabilitas dari variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi multikolinearitas terjadi jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini terjadi karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari observasi lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson.

- (a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- (b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- (c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3.6.1.4 Uji Heterokedastitas

Adapun dasar analisisnya dapat dikemukakan sebagai berikut: Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis ini adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedastitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastitas

3.7 Uji Hipotesis

Dimana untuk pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial (uji t) maupun secara serentak (uji F). Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen (Sig t) lebih kecil 0,05. Uji secara serentak (uji F) juga dilakukan sebagaimana untuk uji parsial. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas F (Sig F) dengan menggunakan signifikansi alpha sebesar 5%.

3.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016, hal. 97). Menurut Sugiyono (2014, hal. 250), menggunakan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai t hitung < t tabel dan jika probabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05 (a), maka Ho diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika nilai t hitung > t tabel dan jika probabilitas (signifikasi) lebih kecil dari 0,05 (a), maka Ho ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Menurut Sugiyono (2014, hal. 257), menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota atau kasus

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. jika nilai F hitung $<$ F tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α) , maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. jika nilai F hitung $>$ F tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 (α), maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel independen secara signifikan.

3.7.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R² maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2016, hal. 95).

Menurut Sudjana (2005, hal. 369) menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

R² = Koefisien korelasi dikuadratkan

3.8 Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Menurut Sugiyono (2015:97), “Penguujian variabel moderating dengan uji interaksi maupun dengan nilai selisih mutlak absolut mempunyai kecendrunganakan terjadi multikolinearitas yang tinggi antar variable independen dan hal – hal ini akan menyalahi asumsi klasik dalam regresi *ordinary least square* (OLS). Untuk mengatasi multikolinearitas ini, maka dikembangkan metode lain yang disebut uji residual”. Langkah:

$$Z = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon \quad (1)$$

$$e = a + \beta_1 Y \quad (2)$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (*Dependent Variabel*)

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X₁= Ukuran Perusahaan (*Independent Variabel*)

X₂= Profitabilitas (*Independent Variabel*)

Z = Keputusan Pendanaan (*Moderasi Variabel*)

ϵ = error term

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan regresi berganda. Langkah awal analisis data dimulai dengan *input* atau *entry* data (yang berupa angka yang terdapat dalam laporan keuangan) yang dibutuhkan dengan menggunakan *Microsoft Excel*, selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Prosedur dimulai dengan memasukkan variabel-variabel penelitian ke program SPSS tersebut dan menghasilkan output-output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan kriteria sampel terdapat 9 perusahaan dengan jumlah pengamatan 4 tahun, sehingga jumlah sampel terdapat sebanyak 36 data perusahaan. Data yang diperlukan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

4.2 Analisis data

4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator), data yang digunakan telah normal dan bebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan layak dilakukan analisis regresi. Berikut ini adalah hasil regresi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544
	UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160
	PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = (-5,351) + 0,499X_1 - 1,022X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta

b₁ – b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = ukuran perusahaan (size)

X₂ = Profitabilitas (Return On Equity (ROE))

e = Error/ kesalahan

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa :

1. Konstanta sebesar -5,351 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen (ukuran perusahaan dan profitabilitas= 0), maka DER akan bernilai -5,351.
2. b₁ sebesar 0,499 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1%, maka akan diikuti oleh kenaikan PBV sebesar 0.499 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. b_2 sebesar -1,022 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1%, maka akan diikuti oleh penurunan PBV sebesar -1,022 dengan asumsi variabel lain tetap

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

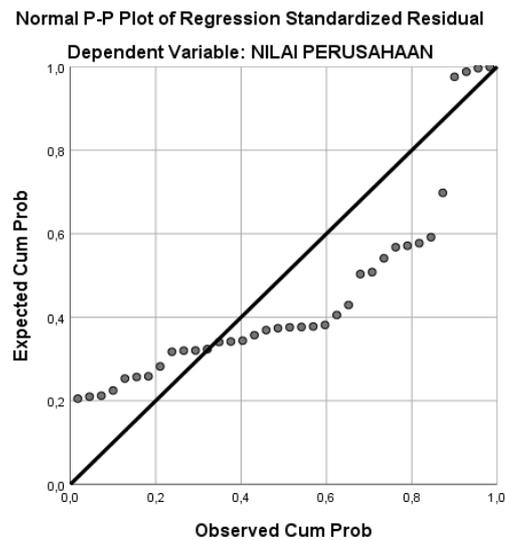
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini, dapat dilihat pada grafik histogram dan grafik probability plot. Tetapi jika hanya melihat dengan grafik histogram akan menyesatkan. Oleh karena itu, metode yang lebih bagus adalah dengan melihat normal probability plot karena membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan Normal P-Plot yaitu

- 1) Apabila data (titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

Berdasarkan hasil transformasi data (terlampir) normalitas dengan hasil sebagai berikut :

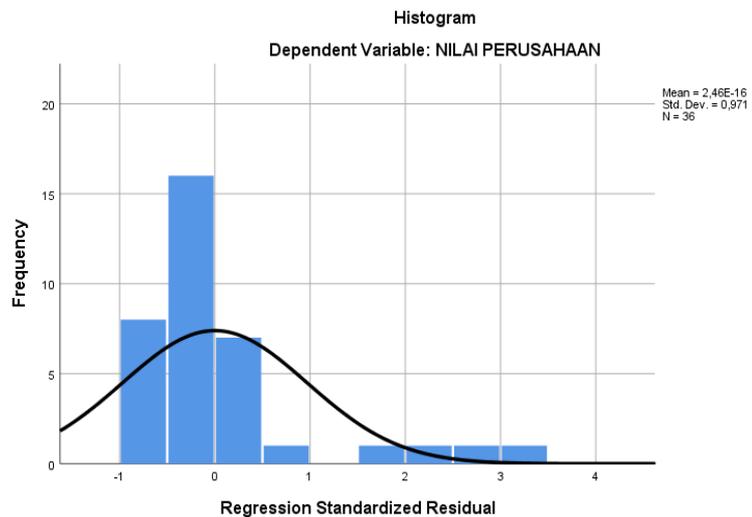


Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Grafik P-Plot diatas terlihat bahwa sebaran data berada jauh disekitar garis diagonal (terpencar jauh dari garis diagonal), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Grafik histogram diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi tidak normal. Karena kurva melenceng ke kiri yang artinya memiliki kecenderungan yang tidak berimbang, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa regresi berdistribusi tidak normal..

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik. Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji (K-S). Maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1). Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal
- 2). Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,87301398
Most Extreme Differences	Absolute	,267
	Positive	,267
	Negative	-,198
Test Statistic		,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S 0.267 dengan signifikan 0.000 yang menyatakan nilainya jauh diatas taraf kesalahan $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, berarti penelitian ini tidak mempunyai berdistribusi normal.

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data yang bebas multikolonieritas adalah yang memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Berikut adalah hasil dari uji multikolonieritas.

Berikut hasil uji multikolinearitas dari hasil transformasi data.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544		
UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160	,976	1,025
PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515	,976	1,025

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerence* yang lebih besar dari 0.10 dan VIF yang lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independennya.

4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (DW Test) Dari uji tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,283 ^a	,080	,024	10,16780	,586
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN					
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Dari tabel di atas menunjukkan nilai DW sebesar 0,586. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel 36 ($n=36$), dan variabel independen 2 ($k=2$). Dari tabel Durbin Watson diperoleh nilai batas bawah (d_l) sebesar 1.354 dan batas atas (d_u) adalah sebesar 1.587.

Nilai DW 0,587 lebih kecil dari batas atas (d_u) 1.578 dan kurang dari $4 - 1.587 = 2.413$ ($4 - d_u$), artinya $d_u < d < 4 - d_u$ atau $0,586 < 1.578 < 2.413$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi positif atau negatif, dengan kata lain tidak terdapat autokorelasi.

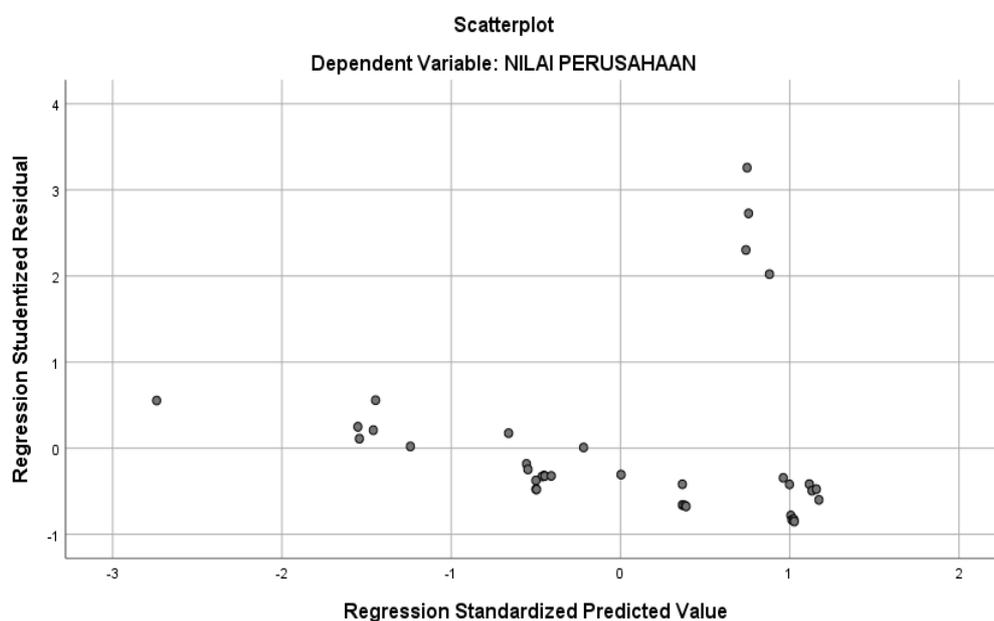
4.2.2.4 Hasil Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya masalah

heterokedastisitas dalam suatu model regresi bisa dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik Scatterplot dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut ini gambar hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Gambar di atas, memperlihatkan titik-titik dihasilkan menyebar secara acak, tidak membentuk pola atau garis tertentu dan titik-titik tersebut tersebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

4.2.3.1 Hasil Uji parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Uji statistik t dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544
	UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160
	PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Hasil uji statistik t yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan (*Size*) adalah 1.438 dan tingkat signifikansi 0.160. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.438 < 2.036$) dan signifikansi t lebih besar dari 0.05 ($0.160 > 0.05$). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas (ROE) adalah -0.659 dan tingkat signifikansi 0.515. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.659 < 2.036$) dan signifikansi t lebih besar dari 0.05 ($0.515 > 0.05$). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4.2.3.2 Hasil Uji simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013:98). Berikut hipotesis statistik yang digunakan :

$H_0 = 0$ (Tidak ada pengaruh antara Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

$H_a \neq 0$ (Ada pengaruh antara Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara bersamaan terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Uji statistik F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296,402	2	148,201	1,433	,253 ^b
	Residual	3411,674	33	103,384		
	Total	3708,076	35			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN						

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Hasil uji statistik F yang ditampilkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 1.433 dan tingkat signifikansi 0.253, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 adalah 3.29. Dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.433 < 3.29$), dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu $0.253 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang antara Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara bersamaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.3 Hasil Koefisien Deterinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

Uji Determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283 ^a	,080	,024	10,16780
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN				

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.024 yang berarti bahwa 2,4% variabel dependen, yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 97,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.4 Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Variabel moderating adalah variabel independen yang akan menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Berikut ini adalah hasil uji MRA (*Moderated Regression Analysis*):

4.2.4.1 Pengujian MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan Persamaan 1 (Moderat1)

Tabel 4.8
Hasil Uji Moderating (Persamaan 1)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544
UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160
PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Diketahui nilai signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,160 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
2. Diketahui nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,515 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Moderating (Persamaan 1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283 ^a	,080	,024	10,16780
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN				

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diketahui nilai R Square sebesar 0,080 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 8%.

4.2.4.2 Pengujian MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan Persamaan 2 (Moderat 2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Moderating (Persamaan 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,468	11,541		,560	,579
	UKURAN PERUSAHAAN	-,113	,445	-,055	-,255	,801
	PROFITABILITAS	-,284	3,284	-,031	-,086	,932
	KEPUTUSAN PENDANAAN	-24,128	22,986	-1,442	-1,050	,302
	UKURAN PERUSAHAAN'KEPUTUSAN PENDANAAN	1,121	,823	1,882	1,363	,183
	PROFITABILITAS'KEPUTUSAN PENDANAAN	-,716	5,564	-,051	-,129	,899
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan keputusan pendanaan sebesar 0,183 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan.
2. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antara profitabilitas dengan keputusan pendanaan sebesar 0,899 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Moderating (Persamaan 2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,266	,143	9,52805
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS'KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN'KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN				

Sumber : Output SPSS, diolah penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,266 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan setelah adanya variabel moderasi (keputusan pendanaan) sebesar 26,6%
2. Maka bisa disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (keputusan pendanaan) dapat memperkuat pengaruh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji statistik t yang ditampilkan dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan (*size*) adalah 1.438 dan tingkat signifikansi 0.160. Oleh karena itu, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.438 < 2.036$) dan signifikansi t lebih besar dari 0.05 ($0.160 > 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena perusahaan farmasi yang besar belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan besar belum tentu memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik dan tidak memiliki hutang yang besar.

Ukuran perusahaan besar memiliki total aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional. Peningkatan penggunaan aset tersebut sulit diawasi oleh manajemen level atas sehingga dapat terjadi pemborosan arus kas karena manajemen memaksimalkan aset yang ada. Kurangnya pengawasan tersebut membuat kinerja perusahaan menurun dan tidak merata. Menurunnya kinerja perusahaan berakibat pada laba yang diperoleh dan mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hal tersebut berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Yanda (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan

Sedangkan hasil penelitian Yanti dan Damayanti (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Tania (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

4.3.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji statistik t yang ditampilkan dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel profitabilitas (ROE) adalah -0.659 dan tingkat signifikansi 0.515. Oleh karena itu, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.659 < 2.036$) dan signifikansi t lebih kecil dari 0.05 ($0.515 > 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena disebabkan rasio profitabilitas pada perusahaan farmasi tidak memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba berdasarkan ekuitas, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif terhadap pemegang saham bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang menguntungkan. Perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitasnya setiap tahun cenderung menghasilkan profit yang besar pula yang menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan kepercayaan investor akan diikuti dengan peningkatan permintaan saham perusahaan. peningkatan saham perusahaan akan membuat harga saham perusahaan naik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Robiyanto et al., 2020) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan sebagai variabel Moderating Antara Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji MRA yang ditampilkan dalam tabel Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan keputusan pendanaan sebesar 0,183 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya keputusan pendanaan sebagai variabel moderating disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keputusan pendanaannya tinggi akan tetapi ukuran perusahaannya masih kecil.

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel interaksi antara profitabilitas dengan keputusan pendanaan sebesar 0,899 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan. Struktur keuangan tidak melihat meningkatkannya profitabilitasnya yang besar untuk menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik.. Perusahaan yang memiliki struktur keuangan yang tinggi namun memiliki keuntungan yang rendah, sebesar apapun struktur keuangan perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan maka kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel moderating pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV
2. Profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV
3. Keputusan pendanaan sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan
4. Keputusan pendanaan sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak manajemen diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dan dapat mengambil keputusan penggunaan keuangan yang tepat dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ataupun mengkombinasikan salah satu variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel-variabel pemoderasi lainnya untuk melihat variabel pemoderasi manakah yang signifikan mempengaruhi hubungan antara variabel independen yang diuji terhadap struktur modal.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan sampel perusahaan yang bergerak disektor lain.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode yang lebih panjang lagi dalam melakukan penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran lebih baik dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, R. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Ardiansyah, A. (2019). *Analisis pengaruh struktur modal dan struktur aktiva terhadap profittabilitas*. 8(1), 20–32.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>
- Astuty, W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transfortasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Bagaskara. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Skripsi*.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. 120.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen&Bisnis, Kolisch 1996*, 49–56.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 80–105. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/456>
- Nurwani. (2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(2), 221–228.

- Pohan, M., Sari, M., & Munasib, A. (2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 21(2), 105–122.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 272–288. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2689>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1489>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan RND*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suryandani, A. (2018). *Pertumbuhan perusahaan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sektor Property dan Real estate*. 1(1), 49–59.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya , baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan*

mensejahterakan pemegang saham. 6(3), 1248–1277.

Umi, K. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.*

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>

Aprillia, R. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Ardiansyah, A. (2019). *Analisis pengaruh struktur modal dan struktur aktiva terhadap profitabilitas. 8(1), 20–32.*

Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>

Astuty, W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Bagaskara. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Skripsi.*

Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan. 120.*

Hanum, Z. (2012). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

Manajemen&Bisnis, Kolisch 1996, 49–56.

- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 80–105. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/456>
- Nurwani. (2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(2), 221–228.
- Pohan, M., Sari, M., & Munasib, A. (2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 21(2), 105–122.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 272–288. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2689>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1489>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan RND*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

- Suryandani, A. (2018). *Pertumbuhan perusahaan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sektor Property dan Real estate. 1(1), 49–59.*
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya , baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham. 6(3), 1248–1277.*
- Umi, K. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.*
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>

www.idx.co.id (Laporan Keuangan)

DAFTAR LAMPIRAN**Lampiran 1****Daftar Perusahaan yang dijadikan Sample Dalam Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KAEF	Kimia Farma Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
8	SIDO	Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	TSPC	Tempo Scan pasific Tbk

Lampiran III

DATA PERUSAHAAN UKURAN PERUSAHAAN

No	Kode	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan			
			2017	2018	2019	2020
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria	21,22	21,24	21,33	21,41
2	INAF	Indofarma	28,06	27,99	27,95	28,17
3	KAEF	Kimia Farma	29,44	29,88	23,63	23,59
4	KLBF	Kalbe Farma	30,44	30,53	30,64	30,75
5	MERK	Merck	20,56	20,96	20,62	20,65
6	PYFA	Pyridam Farma	25,8	25,96	25,97	26,15
7	SCPI	Organon Farma Indonesia	21,02	21,21	21,07	21,19
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul	14,97	15,02	15,08	15,16
9	TSPC	Tempo Scan pacific	29,64	29,7	29,76	29,84

DATA PERUSAHAAN PROFITABILITAS

No	Kode	Nama Perusahaan	Profitabilitas			
			2017	2018	2019	2020
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria	0,13	0,17	0,17	0,17
2	INAF	Indofarma	-0,03	-0,02	0,02	0,02
3	KAEF	Kimia Farma	0,12	0,23	0,64	0,64
4	KLBF	Kalbe Farma	0,17	0,17	0,15	0,15
5	MERK	Merck	0,25	2,25	0,13	0,13
6	PYFA	Pyridam Farma	0,04	0,08	0,06	0,06
7	SCPI	Organon Farma Indonesia	6,55	0,26	0,18	0,18
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul	0,18	0,23	0,0003	0,0003
9	TSPC	Tempo Scan pacific	0,09	0,1	0,1	0,1

DATA PERUSAHAAN NILAI PERUSAHAAN

No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan			
			2017	2018	2019	2020
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria	1,95	1,81	1,91	2,04
2	INAF	Indofarma	35,74	41	31,48	29,02
3	KAEF	Kimia Farma	5,83	5,19	5,88	3,37
4	KLBF	Kalbe Farma	5,59	4,89	5,14	3,98
5	MERK	Merck	6,24	3,02	3	2,4
6	PYFA	Pyridam Farma	0,9	0,89	0,8	3,31
7	SCPI	Organon Farma Indonesia	0,28	0,23	0,23	1,25
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul	2,99	4,27	4,16	7,49
9	TSPC	Tempo Scan pacific	1,66	1,17	1,28	1,04

DATA PERUSAHAAN KEPUTUSAN PENDANAAN

No	Kode	Nama Perusahaan	Keputusan pendanaan			
			2017	2018	2019	2020
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria	0,47	0,4	0,4	0,5
2	INAF	Indofarma	0,65	0,65	1,74	2,98
3	KAEF	Kimia Farma	1,37	1,82	1,47	1,47
4	KLBF	Kalbe Farma	0,19	0,19	0,21	0,23
5	MERK	Merck	0,38	1,44	0,52	0,52
6	PYFA	Pyridam Farma	0,46	0,57	0,53	0,45
7	SCPI	Organon Farma Indonesia	0,47	0,66	1,29	0,92
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul	0,09	0,15	0,15	0,19
9	TSPC	Tempo Scan pacific	0,46	0,45	0,45	0,43

Lampiran IV

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

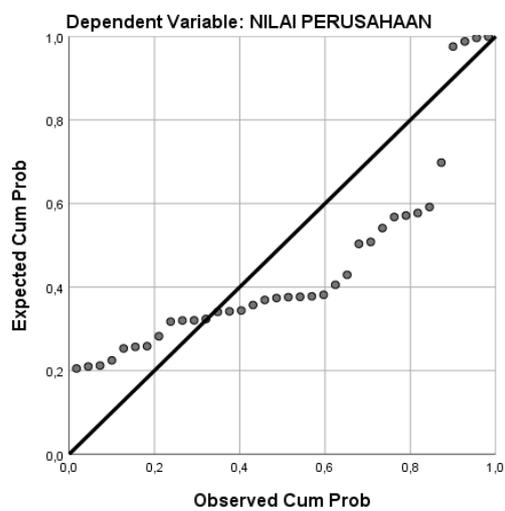
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544
	UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160
	PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515

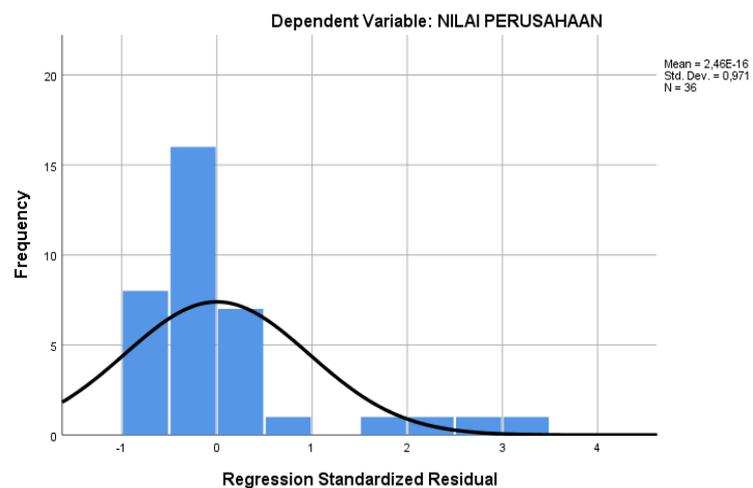
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,87301398
Most Extreme Differences	Absolute	,267
	Positive	,267
	Negative	-,198
Test Statistic		,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544		
UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160	,976	1,025
PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515	,976	1,025

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

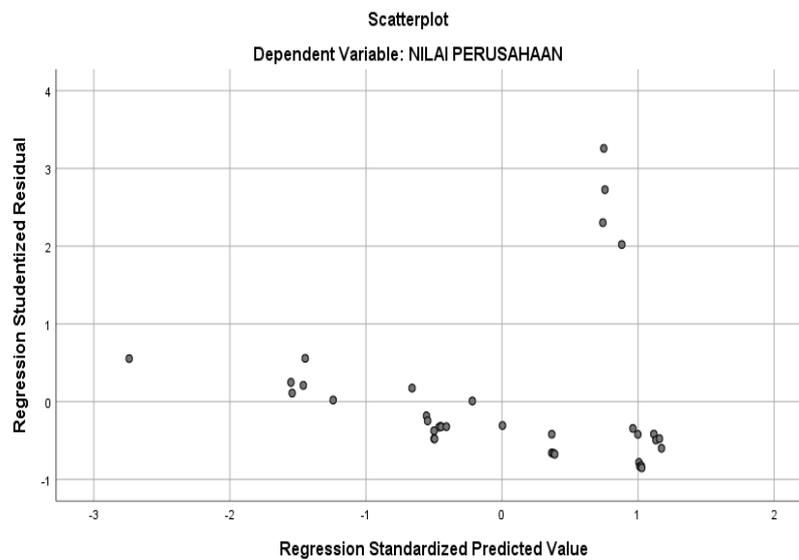
4. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,283 ^a	,080	,024	10,16780	,586

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

5. Uji Heterokedasititas



6. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544
	UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160
	PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

7. Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296,402	2	148,201	1,433	,253 ^b
	Residual	3411,674	33	103,384		
	Total	3708,076	35			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

8. Koefisien Deterinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283 ^a	,080	,024	10,16780

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

9. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

a. Hasil Uji Moderating (Persamaan 1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544
	UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160
	PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283 ^a	,080	,024	10,16780

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

b. Hasil Uji Moderating (Persamaan 2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,468	11,541		,560	,579
	UKURAN PERUSAHAAN	-,113	,445	-,055	-,255	,801
	PROFITABILITAS	-,284	3,284	-,031	-,086	,932
	KEPUTUSAN PENDANAAN	-24,128	22,986	-1,442	-1,050	,302
	UKURAN PERUSAHAAN'KEPUTUSAN PENDANAAN	1,121	,823	1,882	1,363	,183
	PROFITABILITAS'KEPUTUSAN PENDANAAN	-,716	5,564	-,051	-,129	,899

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,266	,143	9,52805

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS'KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN'KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN

Lampiran V

Titik Presentase Distribusi t (df=1-32)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.38493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89623	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51785	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi f (df=1-34)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1.61	1.99	2.16	2.25	2.30	2.34	2.37	2.39	2.41	2.42	2.43	2.44	2.45	2.45	2.46
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89